

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menemukan hasil pengaruh dari literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM barang rongsok di desa Sinoman Kecamatan Pati. Penelitian ini diambil dengan responden sebanyak 33 pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang tela diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Hasil pengujian analisis statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati secara signifikan. dibuktikan dengan hasil statistic uji t untuk variabel literasi keuangan diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t table ($2,419 > 1,697$), tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,198.
2. Hasil pengujian analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Dibuktikan dengan hasil statistic uji t untuk variabel Sikap keuangan diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t table ($2,361 > 1,697$), tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,413.
3. Hasil pengujian analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. dibuktikan dengan hasil statistic uji t untuk variabel kepribadian diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t table ($2,416 > 1,697$), tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,335.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan responden yang hanya terbatas pada pelaku UMKM barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati. Hal tersebut hanya mewakili satu jenis UMKM saja, padahal di Kecamatan Pati dan di Desa Sinoman terdapat berbagai jenis UMKM diantaranya UMKM mebel, fashion, makanan, dan masih banyak yang lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Padahal masih banyak lagi variabel yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat perilaku manajemen keuangan, seperti tingkat pendidikan dan *locus of control*.

C. Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui implikasi secara teoritis dan praktis yaitu antara lain:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Literasi keuangan bisa berpengaruh terhadap perilaku keuangan seorang pengusaha. Ketika pelaku usaha memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka akan cenderung mampu mengelola keuangan usahanya secara baik, serta mampu mengenali dan mengakses sumber daya keuangannya sehingga diharapkan dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya.
 - b. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangan.
 - c. Aspek kepribadian dapat memengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangan. ada beberapa tipe kepribadian yang harus dimiliki seorang pengusaha agar pengelolaan keuangannya bisa berjalan dengan baik diantaranya memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani

mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan serta berorientasi ke masa depan

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati dalam melakukan manajemen keuangan, agar bisa lebih bijak dalam mengelola keuangannya mulai dari hal-hal kecil seperti pencatatan anggaran masuk dan keluar supaya usaha mereka bisa lebih berkembang lagi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Berdasarkan data hasil penelitian atau jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden, masih ada beberapa pelaku UMKM yang masih kurang memahani cara menyusun anggaran keuangan dan belanja, bahkan terdapat beberapa yang tidak pernah menyusun anggaran pengeluaran dan pemasukan. sebaiknya hal ini diperbaiki agar perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik. Pelaku UMKM sebaiknya mulai menyusun anggaran dan tujuan keuangan hingga membuat laporan keuangan, sehingga usaha yang dijalankan akan lebih jelas arahnya. Untuk memperbaiki hal tersebut pelaku UMKM dapat mengikuti seminar-seminar keuangan atau mempelajari sendiri secara online dengan menonton video-video pembelajaran di youtube yang sekarang ini sudah banyak sekali di upload atau dengan membaca buku-buku tentang pengelolaan keuangan secara langsung.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada kelompok masyarakat yang lain dengan karakteristik yang unik dan berbeda, missal masyarakat petani, nelayan, atau generasi milineal, dan yang lainnya. Apabila hendak menggunakan objek UMKM diharapkan tidak hanya mengambil sampel satu jenis UMKM saja, karena masih terdapat berbagai jenis UMKM yang lain, seperti makanan, fashion, mabel, dan lain sebagainya yang ada di kecamatan Pati.